

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (SENI RUPA) MELALUI MEDIA
AUDIO VISUAL DI KELAS VII8 SMPN 25 PADANG**



**Agung Budiyanto Sam
15020018/2015**

**PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

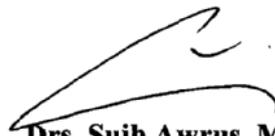
**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (SENI RUPA) MELALUI
MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS VII8 SMPN 25 PADANG.**

Agung Budiyanto Sam

Jurnal ini disusun berdasarkan berdasarkan skripsi Agung Budiyanto Sam untuk persyaratan wisuda periode Juni 2019 dan telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing

Padang, Mei 2019

Pembimbing



Drs. Suib Awrus, M.Pd
NIP. 19591212.198602.1.001

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI
BUDAYA (SENI RUPA) MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS VII8
SMPN 25 PADANG**

Agung¹, Suib²

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

Email : Agungbudiyantosa@gmail.com

Abstrak

The purpose of this research is to improve the learning results of grade VII8 SMP 25 Padang on the subjects of art and culture (Art) using audio visual media. This type of research this is a class action research (PTK) by utilizing the audio visual media, the research was carried out in February up to March 2019 in class VII8 SMP 25 Padang total students 32 people. Class action research through two cycles of two-cycle results obtained average results of student learning, on cycle I and cycle II 70.15 obtained average results of learning tally showed 80.31 increase that occurs in learning as a result of the improvement of learning.

Keywords: Audio Visual Media. The Results Of The Study

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI
BUDAYA (SENI RUPA) MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS VII8
SMPN 25 PADANG**

Agung¹, Suib²

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

Email : Agungbudyantosam@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII8 SMPN 25 Padang pada mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) menggunakan media audio visual. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan memanfaatkan media audio visual, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2019 di kelas VII8 SMPN 25 Padang dengan jumlah siswa 32 orang. Penelitian tindakan kelas ini melalui dua siklus hasil dari dua siklus diperoleh rata-rata hasil belajar siswa, pada siklus I 70,15 dan pada siklus II diperoleh rata-rata 80,31 perolehan hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran sebagai hasil perbaikan pembelajaran.

Kata kunci : Media Audio Visual. Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah hal yang terpenting bagi kehidupan manusia. Hal ini berarti bahwa setiap manusia berhak untuk mengetahui berkembang di dunia pendidikan secara menyeluruh, pendidikan mempunyai makna dalam proses kehidupan dalam mengembangkan diri seluruh lapisan individu. Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalin kehidupan.

Di dunia pendidikan terbagi ke dalam beberapa mata pelajaran, salah satu pembagian pembelajaran di dunia pendidikan yakni pembelajaran seni budaya, yaitu yang mempunyai kontribusi terhadap tumbuh kembang suatu pemikiran masing-masing individu antara lain membantu dalam perkembangan emosional, kreativitas, sosial dan fisik.

Pembelajaran seni budaya terbagi ke beberapa pembagian, berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Padang yang membahas mengenai pembelajaran seni rupa pada materi penerapan ragam hias pada benda buatan. Salah satu yang menjadi titik lemah pada siswa adalah pada hasil belajar, disebabkan berbagai hal, salah satunya guru mengajar dengan berceramah berakibat pada siswa dan membuat para siswa cepat bosan pada pembelajaran jika hal ini tidak ditanggulangi dengan baik dan dicarikan solusinya maka pengetahuan siswa tidak akan berkembang dengan baik.

Disamping itu tenaga pendidik menggunakan media konvensional dalam kegiatan pembelajarannya seperti media cetak (gambar). Menurut Ahmadi (1997 : 52) Media konvensional adalah pembelajaran diselenggarakan dengan memanfaatkan media non elektronik. Guru lebih banyak campur tangan dalam pentransferan ilmu kepada siswa, dengan kata lain siswa hanya mendengarkan guru berbicara didepan kelas hal ini dapat membuat siswa kurang aktif pada proses pembelajaran. Siswa kurang diberi ruang dalam mengolah pengetahuan yang diberikan pada mereka sehingga pada saat belajar hanya sebagian siswa yang aktif dan memerhatikan saat belajar, sebagian lain ada yang tidak memerhatikan pelajaran dikarenakan bosan dan melakukan aktifitas lain dan pada saat pemberian tugas oleh tenaga pendidik, peserta didik tidak mengerti apa yang dilakukan, sehingga siswa cenderung membuat tugas yang diberikan secara asal-asalan yang mengakibatkan hasil nilai belajarnya rendah.

Sewaktu observasi ditemukan suatu permasalahan yang terdapat di kelas VII8 dan dipilih kelas VII8 untuk diteliti. Hal ini dikarenakan kelas VII8 termasuk hasil belajar yang rendah. Peserta didik kelas VII8 belum mencapai minimal seni budaya 70. Dibutuhkan pembaharuan pada kegiatan belajar agar siswa memiliki pola pikir mereka ke arah yang lebih maju. Dari masalah yang telah dijabarkan, maka sangat diperlukan sebuah inovasi dalam penyajian saat proses belajar untuk memperbaiki hasil belajar seni rupa. Inovasi pembelajaran tersebut dapat menampilkan hal yang dapat memotivasi bagi pembelajaran peserta didik, agar dapat

mendorong untuk belajar kreatif. Agar pembelajaran seni budaya pada materi seni rupa menjadi menarik dan menyenangkan untuk siswa dengan memanfaatkan media audio visual. Menurut Djamarah, Wiwin Mukti Saputra (2010 : 121) media yang digunakan sebagai penghubung untuk berita sebagai tujuan dari pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual untuk mendengar dan dapat melihat pembelajaran yang diajarkan sehingga siswa dapat berpikir pada kegiatan pembelajaran. Menurut Sudjana dan Rivai (2009 : 3) menyebut media audio visual sebagai alat digunakan oleh tenaga pendidik dalam pentransferan pembelajaran.

Menurut Arsyad (2011) keunggulan penggunaan media audio visual :

- a. Siswa mendapatkan pengalaman saat belajar.
- b. Dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang.
- c. Menumbuhkan kreativitas.
- d. Mengundang cara pikir yang logis dan positif terhadap siswa
- e. Media video lebih aman digunakan

Di dunia pendidikan penggunaan media mempunyai peran besar dalam membantu proses pembelajaran. Menurut Arsyad (2010) dalam Deliza Oktavira “ Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat proses pembelajaran yang dikelola oleh tenaga pendidik dalam

menciptakan sebuah inovasi belajar. Dengan penggunaan media audio visual siswa mampu melihat dan mendengar pembelajaran yang menyebabkan kesuksesan belajar, mengemukakan pembelajaran dan dapat menjawab pertanyaan dari materi pembelajaran.

diharapkan hasil belajar siswa kelas VII8 meningkat, oleh sebab itu tujuan penelitian ini untuk (1) penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa (2) Melaksanakan perbaikan pada hasil belajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik didalam kelas sendiri melalui refleksi yang bertujuan untuk memperbaiki pekerjaan guru. Pada pelaksanaannya, penelitian ini dikerjakan pada kelas VII8 SMPN 25 Padang dengan menggunakan model dari Kurt Lewin, dalam Asmani (2011: 115) menyebut pada satu siklus terdapat empat tindakan, yakni : (1) perencanaan (planning), (2) tindakan (acting), (3) observasi (observing) dan (4) refleksi (reflecting).

Analisis data bertujuan untuk melihat data keberhasilan siswa dalam pembelajaran, dengan cara membandingkan hasil tes prasiklus dengan hasil siklus I kemudian setelah data tersebut didapat kemudian melakukan refleksi. Selanjutnya data yang telah didapat, diolah dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, frekuensi dan skor rata-rata yaitu berupa distribusi frekuensi yang didapat melalui hasil belajar dengan teknik melihat aktivitas belajar siswa.

C. Pembahasan

1. Orientasi

Orientasi yang dilakukan sebelum memasuki siklus pertama (pra siklus) dilakukan orientasi terhadap beberapa kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Dari kegiatan orientasi tersebut ditemukan beberapa masalah yang sering dirasakan oleh guru dan siswa pada saat pembelajaran. Berikut permasalahan yang dihimpun saat orientasi sebagai berikut :

- a. Beberapa siswa tidak membawa peralatan pada saat pembelajaran, hal tersebut dapat mengganggu kegiatan pembelajaran tersebut.
- b. Aktifitas siswa kurang pada pembelajaran penerapan ragam hias pada benda buatan dan cenderung hanya mendengar, hal ini terjadi dikarenakan guru masih berceramah saat kegiatan belajar mengajar.
- c. Media dipakai belum tepat saat pembelajaran, yang dapat mengganggu pemahaman siswa.
- d. Siswa tidak berani mengajukan pertanyaan, mengakibatkan siswa yang masih belajar di kelas belum memahami materi pembelajaran.
- e. Kreatifitas siswa masih cenderung rendah, hal ini disebabkan oleh penggunaan media yang tidak.

2. Penelitian Prasiklus

Penilaian pra siklus dilaksanakan peneliti untuk melihat hasil belajar siswa materi penerapan ragam hias pada benda buatan (tekstil) pada kelas VII8 SMPN 25 Padang. Berdasarkan hasil pengamatan belajar tersebut peneliti menarik kesimpulan yakni. Terhadap pembelajaran penerapan ragam hias pada benda buatan masih rendah, terlihat hasil yang didapat dan hasil belajar siswa belum mencapai batas ketuntasan yaitu 70.

3. Siklus I

Berdasarkan masalah yang ada maka peneliti merencanakan dengan memanfaatkan media. tindakan tersebut diharapkan mampu mengatasi masalah pembelajaran yang ada.

- a) Perencanaan
- b) Pelaksanaan tindakan
- c) Pengamatan
- d) Refleksi

Berikut tabel untuk melihat hasil perbandingan perbaikan pembelajaran sebagai berikut :

Pembelajaran	Jumlah murid	Persentase
Prasiklus	32	59,71
Siklus I	32	70,15

4. Siklus II

Pembelajaran siklus 1 belum menunjukkan suatu peningkatan, terlihat dari hasil belajar yang didapat oleh siswa materi penerapan ragam hias pada benda buatan. Dengan hasil belajar yang telah didapat siswa dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar tersebut.

- a) Perencanaan
- b) Pelaksanaan tindakan
- c) Pengamatan
- d) Refleksi

Berikut peningkatan aktivitas dilihat dari persentase pembelajaran

Siklus	Jumlah siswa	persentase
1	32	81,24
2	32	88,63

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan untuk data pada siklus I dan siklus II didapat, untuk diuji menggunakan t-test untuk dua sampel. Menurut pendapat sugiono (2009:241) “sebelum uji t dilakukan, data variabel yang dianalisis berdistribusi normal dan homogen”. Dari pendapat tersebut dilakukan uji prasyarat yakni :

Uji normalitas

Pengujian untuk menguji asumsi bahwa normal. Uji normalitas dilakukan kepada 32 orang sample siklus I dan siklus II. Kriteria

pengujian jika signifikansi lebih besar dari signifikan α (0,05) maka sebaran dikatakan terdistribusi normal, sedangkan jika lebih kecil dari 0,05 maka data tidak tersebar secara normal (Dwi, 2008:71). Data dianalisis menggunakan SPSS.18, Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Nama	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kondisi	Ket
1	Hasil Siklus I	0,357	$P > 0,05$	Normal
2	Hasil Siklus II	0,246	$P > 0,05$	Normal

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, yaitu hasil belajar siklusI yakni $0,357 > 0,05$ dan hasil belajar siklusII yaitu $0,246 > 0,05$, berdasarkan disimpulkan kedua variable pada penelitian terdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Dimaksudkan menguj kedua kelompok sample berasal dari variansi yang sama. Hasil analisis dilihat yakni

Hasil belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.291	1	62	.592

Dari analisis tersebut nilai Sig. sebesar 0,592 d lebih besar dari 0,05, disimpulkan untuk kedua sample terdiri dari varian yang sama/ homogen.

Pengujian Hipotesis :

Ha : Terdapat hasil belajar yang meningkat pada siswa melalui media audio visual di kelas VII8

Ho : Tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya melalui media audio visual di kelas VII8

Kaidah keputusan :

1. Jika nilai Signifikansi < Sig. α (0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika nilai Signifikansi > Sig. α (0,05), maka Ho diterima.

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. Paired samples statistic

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hasil Belajar Siklus I	70.16	32	8.278	1.463
	Hasil Belajar Siklus II	80.16	32	9.374	1.657

Tabel. Paired test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hasil Belajar Siklus I - Hasil Belajar Siklus II	-10.000	4.919	.870	-11.773	-8.227	-11.501	31	.000

Berdasarkan hasil analisis data diatas, didapat nilai Sig. sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya “Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya melalui media audio visual di kelas VII8 SMPN 25 Padang”.

D. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Berikut kesimpulan untuk penelitian ini sebagai berikut :

Analisis data pengamatan aktivitas

Setelah dilakukan beberapa aktivitas didapatkan beberapa data yakni. Pada siklus I persentase tertinggi didapat di penyerahan tugas tepat waktu yakni 90,50 dan sedangkan aktivitas dengan persentase terendah terdapat pada siswa membawa alat dan bahan yakni 72,00. Pada siklus II persentase tertinggi masih pada penyerahan tugas tepat waktu yakni 93,50 dan pada persentase terendah terdapat aktivitas siswa yang aktif mengerjakan tugas.

Analisis hasil belajar

Selanjutnya pada aktivitas hasil belajar, dilihat dari hasil belajar. SMPN 25 Padang menerapkan KKM mata pelajaran seni budaya sebesar 70 dan sebanyak 32 orang siswa diberi tes untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik Pada prasiklus terdapat data dari 32 siswa diatas nilai 70 dan hanya 6 orang persentase 75.00 dan belum mencapai batas

nilai rendah sebanyak 26 orang siswa dengan persentase 56,19. Siklus satu 19 orang memiliki nilai tuntasan KKM dan belum mencapai tuntasan sebanyak 13 orang persentase 61,66 sedangkan siklus II terdapat siswa diatas nilai 70 sebanyak 28 orang dan tidak lulus sebanyak 4 orang.

Implikasi

Meningkatkan hasil belajar pembelajaran seni rupa digunakanlah media audio visual. Hal tersebut dilaksanakan 2 siklus, tiap-tiap Siklus terdapat 2 kali pertemuan. Diharapkan mampu dan mahir dalam menggunakan media tersebut agar aktivitas dan hasil belajar dapat ditingkatkan. Dilihat dilapangan, penerapan media audio visual mampu efektif pada usaha perbaikan, dan aktivitas siswa dapat ditingkatkan. Hal ini berimplikasi bahwa untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam belajar, tenaga pendidik menggunakan metode yang sesuai untuk mrncapai target.

Saran

1. Dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik
2. Pembelajaran audio visual dapat digunakan oleh guru untuk merangsang daya aktif dan kreativitas siswa dalam pembelajaran
3. Kepada kepala sekolah memberi sumbangan pemikiran untuk arah yang tepat memilih dan menyediakan fasilitas belajar mengajar yakni salah satunya media audio visual

4. Bagi peneliti untuk menambah wawasan pemikiran dalam ikut serta mensukseskan kegiatan pembelajaran.

Catatan : Jurnal ini dibuat berdasarkan skripsi penulis dan dibimbing oleh
Drs. Suib Awrus M.Pd

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi 1997 : 52. Strategi Proses Pembelajaran. Bandung : Setia Pustaka
- Arsyad., Oktavira Deliza. 2010 :15. Media Pembelajaran. Jakarta : Rajawali Pres
- ARsyad. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Asmani. 2011:115. *Buku Panduan Internasional Pendidikan*. Jogjakarta : Diva Press
- Rivai & Sudjana. 2009 : 3. Media Pembelajaran. Bandung : Sinar Baru
- Saputra, W. M., Hakin, R., & Awrus, S. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Sub Bidang Studi Seni Rupa Siswa Kelas VII SMPN 6 Sungai Penuh. *Serupa The Journal of Art Education*, 6(1).